BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tersedianya bahan pertanaman berupa benih yang bermutu merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam produksi karena benih yang bermutu merupakan awal dari proses produksi. Peran benih sangat menentukan kapasitas produksi yang akan dihasilkan dan berkembangnya agribisnis, maka penggunaan varietas unggul yang sesuai dengan preferensi konsumen dan sistem produksi benih secara berkelanjutan menjadi sangat penting (Sucahyono, 2013).

Produksi benih adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan benih yang unggul dan bermutu tinggi. Benih tanaman pangan yang selanjutnya disebut benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak atau mengembangbiakkan tanaman. Benih bermutu adalah benih yang varietasnya sudah terdaftar untuk peredaran dan diperbanyak melalui sistem sertifikasi benih, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik serta status kesehatan yang sesuai dengan standar mutu atau persyaratan minimal (Kepmentan, 2022).

Jagung (*Zea mays* L.) adalah tanaman pangan yang menghasilkan karbohidrat, selain padi dan gandum. Beberapa penduduk daerah di Indonesia seperti Madura dan Nusa Tenggara menjadikan jagung sebagai pangan pokok. Tidak hanya sebagai bahan pangan pokok, bagian daun dan tongkol jagung dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, biji jagung dapat diolah menjadi minyak dan tepung, selain itu sebagai bahan baku industri (Kementrian Perdagangan, 2014).

Melihat dari manfaat jagung, jagung merupakan tanaman pangan yang akan tetap dibutuhkan selain padi. Menjaga kebutuhan jagung agar tetap berkelanjutan diperlukan benih jagung yang memiliki produktivitas tinggi. Upaya untuk meningkatkan produktivitas jagung adalah mengembangkan varietas unggul yang berdaya hasil tinggi dan adaptif pada kondisi lingkungan tertentu. Kemudahan memperoleh benih unggul bermutu merupakan cara intensif yang diperlukan petani untuk meningkatkan produksi jagung.

Sertifikasi benih merupakan serangkaian pemeriksaan dan pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat mutu benih yang dilakukan oleh Unit Pelaksana

Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT. PSBTPH). Tujuan dilakukannya sertifikasi benih memberikan jaminan kualitas mutu benih yang unggul sehingga memiliki daya hasil tinggi dan terjamin identitas genetiknya sebelum benih dipasarkan atau diedarkan kepada petani.

Kebutuhan benih bersertifikat semakin meningkat dengan adanya kualitas serta kuantitas yang tercapai pada proses produksi pertanian. Kegiatan sertifikasi meliputi pemeriksaan lapang (pemeriksaan pendahuluan dan pertanaman), pengujian laboratorium (penetapan kadar air, pengujian daya berkecambah, analisa kemurnian dan pegujian khusus seperti heterogenitas, tetrazolium), dan pengawasan pemasangan label.

Magang Kerja Industri (MKI) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang bertujuan sebagai salah satu upaya agar mahasiswa dapat terus mempunyai daya kompetensi di bidang yang ditempuhnya, serta melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Magang Kerja Industri merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja agar mahasiswa memiliki kompetensi pada suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang perbenihan tanaman. Pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan sertifikasi benih sangat diperlukan oleh mahasiswa program studi Teknik Produksi Benih sehingga dengan dilaksanakannya Magang Kerja Industri (MKI) ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang sertifikasi benih tanaman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum kegiatan Magang Kerja Industri bertujuan untuk :

a. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan di UPT. PSBTPH Provinsi Jawa Timur wilayah kerja V Jember.
b. Melatih dan menggali keterampilan mahasiswa agar mampu mengerjakan

pekerjaan lapangan dan laboratorium sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimiliki.

c. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kematangan dari dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus kegiatan Magang Kerja Industri sebagai berikut :

a. Menambah pengetahuan mahasiswa terkait uji mutu benih jagung.
b. Menambah keterampilan mahasiswa dalam pengujian mutu benih jagung.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Instansi

1) Membina hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.
2) Memperkenalkan mahasiswa dengan dunia usaha tentang pertanian khususnya dalam bidang perbenihan.
3) Mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berkompetensi dalam bidang pertanian.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

1) Mahasiswa mampu merealisasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dalam dunia kerja.
2) Melatih dan mendidik rasa tanggung jawab serta mentalis mahasiswa dalam bekerja.
3) Memperdalam pengetahuan pengetahuan dan wawasan mahasiswa khususnya pertanian yang diterapkan dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di UPT. PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja V Jember alamat Jl Brawijaya No.71 Wonosari, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Waktu pelaksanaan selama 4 bulan mulai tanggal 13 Maret 2023 – 21 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang dan Laboratorium

Metode ini dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan proses sertifikasi benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan laboratorium.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini merupakan strategi pengembangan dengan cara memberikan atau memaparkan tentang pengalaman melalui perbuatan, melihat dan mendengarkan, yang selanjutnya diterapkan dengan cara meniru pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan.

1.4.3 Wawancara

Metode ini berupa wawancara yang dilakukan mahasiswa untuk mengetahui hal yang perlu diketahui sebagai penunjang dalam kegiatan Magang Kerja Industri dengan cara tanya jawab atau diskusi dengan pembimbing lapang, pembimbing laboratorium, ataupun PBT lainnya.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini yaitu mahasiswa mencari dan mengumpulkan informasi pendukung dari suatu literatur yang bersumber dari buku, website perusahaan dan lain-lain yang kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.